



Naskah diterima: 21-12-2023

Direvisi: 29-12-2023

Disetujui: 01-04-2024

ANALISIS SOAL TES KOMPETENSI KEBAHASAAN PADA PENILAIAN TENGAH SEMESTER BAHASA ARAB SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Habibah Ahmad*¹, Afra Nada Auliya²

^{1,2,3}UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

Email: *ahmadhabibah079@gmail.com¹, aafranada@gmail.com²

Abstract

The knowledge aspects of Arabic language by an Arabic learner have a positive correlation with their Arabic language skills. A competent person of these aspects of Arabic language can be tested through language competence test which includes grammatical test and vocabulary test. The purpose of this research is to find out the characteristics of language tests on midterm assessment questions (PTS) Arabic subjects of grade IX students of Junior High School (SMP) Innovative School Cianjur for the 2023-2024 academic year. This research is a descriptive qualitative type, with document review as a data collection technique, then the data obtained will be analyzed through the stages of reduction, presentation, and verification. The results showed that: 1) The form of Arabic competency test on PTS questions for grade IX students of SMP Innovative School Cianjur for the 2023-2024 academic year, includes sentence structure test, morphological structure test without text, vocabulary comprehension test in text and without text, and vocabulary storage test in text, with multiple-choice question forms and essay. 2) The Arabic language competency test on PTS questions for grade IX students of SMP Innovative School Cianjur for the 2023-2024 academic year is quite good when viewed from the contextuality of the content because it has minimized discrete tests even though it is still in simple text and question form.

Keywords: Grammatical Test, Language Competency Test, Vocabulary Test

مستخلص البحث

يرتبط جانب الكفاية اللغوية لدى طلاب اللغة العربية ارتباطا إيجابيا بمهاراتهم اللغوية. يمكن اختبار إتقان الطلاب لهذا الجانب من خلال اختبار الكفاية اللغوية المتضمن فيه الاختبار النحوي واختبار المفردات والبناء. يهدف هذا البحث إلى تحليل أسئلة الاختبار النصفي

لطلاب الصف الثالث المتوسط في مدرسة " Innovative School " بسيانجور العام الدراسي 2023-2024 من ناحية الكفاية اللغوية وتقديم أشكال أخرى لإكمال أوجه القصور الموجودة. يستخدم هذا البحث منهج التحليل الوصفي النوعي، بإثبات الوثائق كتقنية لجمع البيانات، ثم سيتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها من خلال مراحل الاختزال والعرض والتحقق. أظهرت نتائج هذا البحث ما يلي: (1) اختبار الكفاية اللغوية ضمن أسئلة الاختبار النصفي لطلاب الصف الثالث المتوسط في مدرسة " Innovative School " بسيانجور العام الدراسي 2023-2024 يشمل اختبار تركيب الجملة، واختبار البنية الصرفية بدون نص، واختبار فهم المفردات بالنص وغير النص، واختبار وضع المفردات في النص، مع نماذج أسئلة الاختبار من متعدد والمقالات. (2) يعد اختبار الكفاية اللغوية ضمن أسئلة الاختبار النصفي لطلاب الصف الثالث المتوسط في مدرسة " Innovative School " بسيانجور العام الدراسي 2023-2024 جيداً بما يكفي عند النظر إليه من سياق المحتوى لأنه قلل من نوع اختبار المنقطع على الرغم من أنه لا يزال بوضع نص بسيط وشكل السؤال المحدد.

الكلمات الرئيسية: اختبار القواعد، واختبار الكفاية اللغوية، واختبار المفردات والبناء.

Abstrak

Aspek-aspek kebahasaan yang dikuasai seorang pembelajar bahasa Arab memiliki korelasi positif terhadap kemampuan berbahasa Arabnya. Penguasaan seseorang terhadap aspek kebahasaan tersebut dapat diuji melalui tes kompetensi kebahasaan yang mencakup tes gramatikal dan tes mufradat serta bentukannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik tes kebahasaan pada soal penilaian tengah semester (PTS) ganjil mata pelajaran bahasa Arab peserta didik kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Innovative School Cianjur tahun pelajaran 2023-2024. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif deskriptif, dengan telaah dokumen sebagai teknik pengumpulan datanya, kemudian data yang diperoleh dianalisis melalui tahap reduksi, penyajian, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Bentuk tes kompetensi kebahasaan pada soal PTS Ganjil peserta didik kelas IX SMP Innovative School Cianjur tahun pelajaran 2023-2024 meliputi tes struktur kalimat, tes struktur morfologi tanpa teks, tes pemahaman mufradat dalam teks dan tanpa teks, serta tes penyimpanan mufradat dalam teks, dengan bentuk soal pilihan ganda dan esai. 2) Tes kompetensi kebahasaan pada soal PTS Ganjil peserta didik kelas IX SMP Innovative School Cianjur tahun pelajaran 2023-2024 sudah cukup baik jika ditinjau dari kontekstualitas konten karena sudah meminimalisir tes diskret meskipun masih dalam teks dan bentuk soal yang sederhana.

Kata Kunci: Tes Gramatikal, Tes Kompetensi Kebahasaan, Tes Mufradat.

PENDAHULUAN

Hingga kini, bahasa Arab masih identik dengan kesukaran pembelajarannya, hal ini senada dengan fakta lapangan yang dikatakan Syarifah pada penelitiannya, yaitu bahwa kebanyakan lembaga pendidikan memang mengalami masalah demikian¹. Maka berdasarkan polemik tersebut, tercapainya sebuah tujuan pembelajaran bahasa Arab sangat perlu diperhatikan. Diantara upaya untuk mengetahui pencapaian tujuan tersebut adalah dengan dilakukannya penilaian pascapembelajaran berupa tes maupun nontes. Seperti yang dikatakan sayuti dalam penelitiannya bahwa penilaian merupakan komponen penentu keberhasilan pembelajaran².

Tes kompetensi kebahasaan (*Ikhtibār al-Kifāyah al-Lughawiyyah*) merupakan salah satu bentuk penilaian berupa tes yang memiliki peran penting untuk mengetahui tercapainya sebuah tujuan pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab dilihat dari aspek kebahasaan. Tes ini bertujuan untuk menilai sejauh mana penguasaan kognitif bahasa Arab atau aspek-aspek kebahasaaraban peserta didik, meliputi penguasaan terhadap tata bahasa, serta *mufradat* dan bentukan (morfologi) bahasa Arab. Aspek-aspek kebahasaaraban yang dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa Arab ini memiliki korelasi positif terhadap kemampuan berbahasa Arabnya, artinya bahwa kemampuan berbahasa Arab dan komunikasi yang baik pada seseorang bermula dari penguasaan kebahasaannya atas bahasa tersebut. Maka untuk mengetahui apakah seorang peserta didik telah menguasai aspek ini atau tidak, pengajar dapat mengujinya melalui tes kompetensi kebahasaan yang mencakup tes gramatikal (*Ikhtibār al-Qawā'id*) dan tes *mufradat* serta bentukannya (*Ikhtibār al-Mufradāt wa al-Binā*). Dengan adanya tes ini, tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab dari aspek kebahasaan akan terlihat, dengan inipun secara langsung peserta didik dapat mengembangkan kompetensi kebahasaan

¹ A. W. A Syarifah, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK) MAN 3 Makassar.," *Jurnal Shaut Al-Arabiyah* 6(1) (2018): 38-49.

² Muhammad Sayuti, "Pengembangan Penilaian Hots Dalam Pembelajaran MahĀrah IstimĀ' Pada Buku Bahasa Arab Mi Kelas Vi Kementerian Agama Ri," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6, no. 2 (6 Oktober 2023): 663-80, <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2646>.

mereka dalam bahasa Arab, baik untuk keperluan akademik maupun profesional.

Menyoal ragam tes penilaian hasil belajar peserta didik di Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia dini, Jenjang Pendidikan dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah menyatakan bahwa salah satu kegiatan penilaian tersebut adalah dengan pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) yang lebih dulu dikenal dengan sebutan Ujian Tengah Semester (UTS), namun inti kegiatannya tetap sama, PTS menguji seluruh materi pelajaran yang telah diberikan selama tiga bulan akademis pertama, baik di semester ganjil (PTS ganjil) maupun semester genap (PTS genap) sebagai pengukur tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik pra-Penilaian Akhir Semester (PAS) atau pra-Penilaian Akhir Tahun (PAT)³.

Penilaian (*al-Taqyīm*) pembelajaran bahasa Arab dari aspek kebahasaan sudah selayaknya menunjang dan menjadi jembatan dalam tercapainya kemampuan komunikatif peserta didik, mengingat akan peran bahasa sebagai alat komunikasi, juga peran aspek kebahasaan sebagai dasar atas kemampuan berkomunikasi seseorang. Maka tes kebahasaan meskipun pada hakikatnya hanya merupakan tes pengetahuan peserta didik terhadap struktur dan *mufradat*, akan tetapi sentuhan kontekstualitas pada maknanya haruslah ada, artinya bahwa tes berbentuk diskret yang jauh dari teks mesti diminimalisir sesuai tingkatan peserta didik. Namun faktanya, urgensi kontekstualitas tersebut seringkali diabaikan, sehingga hal ini menjadi sebuah permasalahan dalam konteks penilaian pembelajaran bahasa Arab. Hal ini juga sempat disinggung oleh Islam dalam penelitiannya, ia mengatakan bahwa metode yang digunakan dalam pengajaran dan penilaian bahasa Arab masih menganut

³ Permendikbudristek, "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah | JDIIH Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi," 2022, https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3104.

model strukturalistik, sehingga mengabaikan aspek penting komunikasi dan kemahiran fungsional⁴.

Atas dasar ini, peneliti melihat bahwa analisis pada soal bahasa Arab dari aspek kebahasaan yang telah disusun oleh berbagai lembaga pendidikan di Indonesia merupakan sebuah keniscayaan, maka peneliti akan fokus pada penelitian ini untuk mengkaji, serta menganalisis tes kebahasaan pada soal PTS Ganjil Bahasa Arab kelas IX SMP Innovative School Cianjur tahun pelajaran 2023-2024 yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Soal PTS bahasa Arab kelas IX SMP Innovative School dibuat dan disusun oleh guru bahasa Arab secara individu berdasarkan Kurikulum 2013 yang merupakan Kurikulum Nasional sejak tahun 2013/2014⁵.

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu diantaranya yang pertama adalah penelitian dengan judul "Analisis Bentuk Penilaian Unsur Kebahasaan Pada Aspek Struktur Dan Kosakata Dalam Buku Al-Arabiyyah Linnasyi'in Jilid 4" oleh Itmam Dania dkk.,⁶ yang bertujuan untuk mengkaji dan menginovasikan teknik penilaian aspek struktur dan pemahaman pada kitab al-arabiyyah linnasyi'in jilid 4 melalui tes kebahasaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bentuk tes yang ada dalam buku Al-Arabiyyah Linnasyi'in⁷ Jilid 4 masih terdapat kekurangan dalam penilaian aspek tes struktur dan aspek tes kosa kata. Sehingga dalam buku Al-Arabiyyah Linnasyi'in harus diperkaya lagi bentuk tes yang berkaitan dengan tes struktur dan kosakata agar lengkap penilaian kebahasaannya. Kedua, penelitian dengan judul "Analisis Butir Tes Ujian Akhir Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Tahun Ajaran 2008-2009" oleh Zhukaira⁸ yang bertujuan untuk menganalisis butir soal dari aspek validitas, reliabilitas,

⁴ A. M. S. Islam, "Faktor demotivasi pembelajaran bahasa Arab dalam perspektif siswa Madrasah.," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaran* 2(1) (2015): 1-16.

⁵ Kemendikbudristek, "Kurikulum 2013," Sistem Informasi Kurikulum Nasional, diakses 27 Desember 2023, <http://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-2013>.

⁶ Itmam Dania dkk., "Analisis Bentuk Penilaian Unsur Kebahasaan Pada Aspek Struktur Dan Kosakata Dalam Buku Al-Arabiyyah Linnasyi'in Jilid 4," *Jurnal Basicedu* 7, no. 3 (27 Juni 2023): 1420-32, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.4485>.

⁷ Mahmud Ismail Shini, *Al-Arabiyyah Li al-Nasyi'in* (Arab Saudi: Al-Mamlakah al-Arabiyyah al-Su'udiyah, 1983), http://archive.org/details/Alarabiyyah_linnasyiyyin.

⁸ Zhukaira Zhukaira, "Analisis Butir Tes Ujian Akhir Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Tahun Ajaran 2008-2009," *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes* 27, no. 1 (2010): 125837, <https://doi.org/10.15294/jpp.v27i1.192>.

kompleksitas dan perbedaan kekuatan konten pada soal. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tinggi tingkat keandalan tes yaitu 0,76. Bervariasi tingkat kesulitan adalah 66%, terlalu mudah 26% dan tinggi 8%. Setelah membedakan tes yang baik 16%, sedang 46%, kurang 24%, tidak memiliki fitur pembeda 6%, 8% dan negatif. Ketiga, penelitian dengan judul “Analisis Daya Beda Tes Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMA mamba’ul Hikmah Paron Ngawi” oleh Maziyyatul Muslimah dan Amila Widiyanti⁹ yang bertujuan untuk menganalisis butir soal dari aspek daya beda pada konten sebagai upaya identifikasi kualitas butir soal pilihan ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 10 butir soal pilihan ganda terdapat hasil sebagai berikut: 3 butir soal yang memiliki kriteria sangat baik, yang menunjukkan bahwa soal dapat membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. terdapat 1 soal yang memiliki kriteria baik. Ada 1 soal yang memiliki kriteria cukup. Dan terdapat 5 butir soal yang memiliki kriteria buruk.

Penelitian-penelitian terdahulu diatas dan penelitian saat ini sama-sama menganalisis soal penilaian bahasa Arab, namun memiliki perbedaan dari segi aspek dan lokus yang diteliti. Adapun pada penelitian ini, peneliti fokus meneliti konten pada soal PTS Ganjil Bahasa Arab kelas IX SMP Innovative School tahun pelajaran 2023-2024 yang berlokasi di Cianjur dari segi aspek kebahasaan konten soal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempraktikkan pendekatan penelitian kualitatif jenis kepustakaan, yang berarti penelitian yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan literatur kepustakaan¹⁰. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik telaah dokumen. Adapun data yang dikumpulkan berasal dari dua sumber, sumber data primer dan sekunder. Data utama atau primer untuk penelitian ini berasal dari soal PTS Ganjil mata pelajaran bahasa Arab kelas IX SMP Innovative School Cianjur pada tahun ajar 2023-2024 yang mana soal PTS ini menjadi objek yang diteliti pada penelitian

⁹ Maziyyatul Muslimah dan Amila Widiyanti, “Analisis Daya Beda Tes Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMA Mamba’ul Hikmah Paron Ngawi,” *Al-Mu’arrib: Journal Of Arabic Education* 3 (12 September 2023): 13–23, <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v3i2.3594>.

¹⁰ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, 2010), <https://books.google.co.id/books?id=jOByDwAAQBAJ>.

saat ini. Selain itu, referensi yang mendukung dari artikel jurnal, buku-buku, dan situs web yang berkaitan dengan analisis bentuk penilaian tes kompetensi kebahasaan merupakan data sekunder dari penelitian ini. Data yang diperoleh tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap kontennya, yaitu konten tes kompetensi kebahasaan yang mencakup tes gramatikal, serta tes *mufradat* dan bentukannya. Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui analisis deskriptif meliputi analisis konten soal yang diperoleh, yaitu konten soal PTS Ganjil mata pelajaran bahasa Arab kelas IX SMP Innovative School Cianjur pada tahun ajar 2023-2024 dan kemudian dipaparkan secara sistematis pada temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tes Kompetensi Kebahasaan

Kebahasaan adalah pengetahuan tentang bagaimana bahasa mengatur cara kita berbicara dan menulis¹¹. Mengenai kompetensi, Gordon dalam Syahabuddin Nur merinci beberapa aspek yang terkandung dalam istilah kompetensi, yaitu pengetahuan (*al-Ilm*), pemahaman (*al-Fahmu*), keterampilan (*al-Mahārah*), nilai (*al-Qīmah*), sikap (*al-Sulūk*), dan minat (*al-Muyūl*)¹². Maka singkatnya, kompetensi kebahasaan merupakan pemahaman dan penguasaan struktur bahasa, *mufradat*, dan hubungan antar aspek bahasa tanpa mengabaikan sistem bunyi¹³.

Tes kompetensi kebahasaan adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur pemahaman dan penguasaan seseorang pada aspek kebahasaan dalam bahasa Arab¹⁴. Tes ini menjadi alat penting untuk mengukur kualifikasi dan standar kompetensi kebahasaan peserta didik.

¹¹ A. Hermawan, *Penilaian pembelajaran Bahasa Arab: prinsip dan operasionalisasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021).

¹² Syahabuddin Nur, "Peran Dan Kontribusi Penerjemahan Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Tingkat Madrasah Aliyah," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaan* 2, no. 1 (2 Mei 2019): 105–26, <https://doi.org/10.35931/am.v2i1.104>.

¹³ N. Burhan, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010).

¹⁴ Islahul Anam, "Fa'aliyah at-thariqah as-syamsyah as-safahiyah fi-at tadrīs al-Qawaid an-anhwiyyah lada talamidz as-shafil awwal qi al-Madrasah Fatahilah al-Muthawassilah al-Islamiyah" (Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2012).

Tes kompetensi kebahasaan secara keseluruhan dapat dipecah kepada tes struktur dan tes *mufradat* tanpa menepis sistem fonologis¹⁵. Penguasaan dan pemahaman aspek kebahasaan menjadi bagian dalam proses kegiatan berbahasa¹⁶, karena hakikatnya aspek struktur dan *mufradat* ini mengoperasikan tindak berbahasa seseorang. Maka dari itu, kompetensi kebahasaan sangat penting untuk dikuasai. Struktur dibagi kedalam dua bagian yaitu struktur kalimat dan struktur morfologi, keduanya tak bisa dipisahkan karena merupakan bagian penting dari kalimat sempurna (*al-Jumlah al-Mufidah*), namun karena struktur kalimat merupakan pembentukan kalimat yang identik dengan kaidah nahwu serta menuntut pemahaman gramatikal secara utuh, sedangkan struktur morfologi merupakan pembentukan kata (*Tashrif*) yang identik dengan *mufradat*, maka disini peneliti membagi tes kompetensi kebahasaan kepada dua bagian berdasarkan masing-masing disiplin ilmu sintaksis (*al-Nahwu*) dan morfologi (*al-Sharf*), yaitu tes gramatikal yang menjadi bagian sintaksis, dan tes *mufradat* serta bentukan atau strukturnya yang menjadi bagian morfologi.

Tes Gramatikal (Ikhtibār al-Qowā'id)

Gramatika Arab mencakup pemahaman kaidah nahwu dan penguasaan struktur kalimat (*Tarkib al-Jumlah*)¹⁷. Struktur kalimat ialah ilmu nahwu lewat teks, teks ini kemudian akan menciptakan makna yang sempurna (*al-jumlah al-mufidah*). Dengan kata lain, tes gramatikal mengevaluasi pemahaman sintaksis dan penguasaan struktur kalimat untuk membentuk makna kalimat.

Gramatikal ini menggali dunia menarik tentang bagaimana bunyi akhir kata dapat mengalami transformasi berdasarkan posisi atau penempatannya, yang kemudian akan berdampak pada makna kata dalam sebuah kalimat, karena tiap elemen kalimat berhubungan dengan kata-kata¹⁸.

¹⁵ M Yusuf, "Pendekatan Humanis Dalam Tes Pengajaran Bahasa Arab. Alsina: Journal of Arabic Studies, 1(2), 229–250.," *Alsina: Journal of Arabic Studies* 1(2) (2019): 229-250.

¹⁶ R. S. Andriani, *Tes Kebahasaan. Educate*, 3(2)., vol. 3(2). (Educate, 2014).

¹⁷ A. Rifa'i, "Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab.," *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 2021, 60–74.

¹⁸ H. P. Waseso, "Kurikulum 2013 dalam prespektif teori pembelajaran konstruktivis.," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1(1) (2018): 59-72.

Misi dari tes gramatikal adalah untuk menilai kemampuan pembentukan kata dan kalimat peserta didik yang berpautan dengan sintaksis¹⁹. Tes gramatikal dapat berbentuk mengubah pola kalimat, analisis i'rob, menentukan struktur kalimat, dan menyusun kalimat.

Tes Mufradat dan Bentukannya (Ikhtibār al-Mufradāt wal Binā)

a. Pengertian Mufradat

Mufradat atau yang disebut dengan kosakata dalam bahasa Indonesia merupakan modal utama bagi pengguna bahasa untuk berkomunikasi²⁰, sebab *mufradat* mencakup unsur-unsur pembentuk ujaran, yang berfungsi sebagai unit atau elemen fundamental dari sebuah wacana. Kosakata (*al-Mufradāt*) pada dasarnya sama dengan kata (*al-kalimah*), meskipun istilah kosakata mengalami perluasan makna dari istilah kata. Kosakata memiliki makna berbeda dengan makna kamus (*al-Ma'nā al-Mu'jamiy*) karena telah disimpan dalam sebuah konteks pembicaraan. Hal itu sesuai dengan pendapat Ba'albakiy, yang mengatakan bahwa kosakata sudah dikontekstualisasikan dengan tepat²¹. Sedangkan kata adalah unit bahasa yang terpisah dari tuturan sehingga maknanya bersifat leksikal atau memiliki makna kamus dan belum bersentuhan dengan konteks. Maka dalam situasi ini, tes penguasaan *mufradat* atau kosakata yang patut adalah yang erat kaitannya dengan konteks, karena selain mempertimbangkan aspek komunikatif bahasa, *mufradat* pada umumnya memperoleh makna tertentu bila ditempatkan dalam konteks.

Bentukan kata (*al-Sharf*) dan bunyi fonologis (*al-ashwāt*) erat hubungannya dengan kosakata (*al-mufradāt*) maupun kata (*al-kalimah*), karena *sharf* merupakan satuan kebahasaan yang berhubungan dengan

¹⁹ S. Maftuhati M., Musyafa'ah, N., & Maulidya, "The Implementation of Preparing Test Items for the Elements of the Arabic Language (Phonology, Vocabulary, and Structures)/ تطبيق بنود الإختبار لعناصر اللغة العربية (الأصوات والمفردات والتراكيب) Al-Arabi: *Jurnal Bahasa Arab Dan Pengajarannya*= *Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language* 5(2) (2021): 165-186.

²⁰ Nurul Isnaini dan Nurul Huda, "Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route Pada Siswa Kelas VIII MTsN 10 Sleman," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (14 Januari 2020): 1-14, <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.156>.

²¹ R. M. Ba'labaki, *Mu'jam al-Musthalahat al-Lughawiyah*. (Beirut: Da'ir al-'Ilm Li al-Mala'ikah, 1990).

pembentukan kata²² dan pengucapan setiap kata disertai dengan bunyi yang unik dan spesifik²³.

Misi tes *mufradat* adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman, penggunaan dan penguasaan *mufradat* bahasa Arab bagi peserta didik. Tes *mufradat* disarankan untuk diuji berdasarkan cakupan buku ajar yang digunakan dan telah diajarkan²⁴. Penyajian *mufradat* yang efektif dalam tes *mufradat* memerlukan pemilihan kategori *mufradat* komprehensif yang telah dipertimbangkan dengan cermat, memastikan pemahaman mendalam yang selaras dengan tingkat kemahiran peserta didik.

b. Kategorisasi Mufradat

Dalam pemilihan *mufradat* sebagai bahan tes *mufradat* yang hendak diujikan pada peserta didik, hendaknya *mufradat* tersebut dikategorisasikan kedalam beberapa bagian mengingat bahwa sejatinya terdapat beberapa *mufradat* yang sering digunakan saat berbicara, kemudian beberapa *mufradat* lainnya digunakan sesuai situasi dan kondisi. *Mufradat* dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan sudut pandangnya²⁵. Sudut pandang yang mengacu kepada aspek kebahasaan dan tindakan berbahasa, yaitu elemen gramatik, sasaran perlakuan, dan jangkauan makna.

Sasaran perlakuan merujuk pada cara pengguna bahasa menggunakan *mufradat* yang relevan, dimana *mufradat* tersebut dipahami tetapi tidak digunakan dalam bentuk lisan atau tulisan.

Elemen gramatik merujuk pada kedudukan *mufradat* dalam struktur kalimat. Menunjukkan kata tanpa waktu, yaitu nomina (*al-Ism*), dengan waktu, yaitu verba (*al-Fi'l*) atau bergantung pada keduanya, yaitu preposisi (*al-Harf*).

²² Siti Rumilah dan Ibnu Cahyani, "Struktur bahasa; pembentukan kata dan morfem sebagai proses morfemis dan morfofonemik dalam bahasa Indonesia.," *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 8(1) (2020): 70-87.

²³ A. Mualif, "Orisinalitas Dan Elastisitas *Mufradat* Dalam Bahasa Arab.," *لساننا (Lisanuna): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 9(1) (2020): 40-51.

²⁴ M. A Khalid, *Ikhtibar al-Lughah*. (Riyad: Jami'ah al-Malik Sa'ud., 1996).

²⁵ Sri Muryati dan Bektie Setio Astuti, "Penggunaan Strategi Penerjemahan *Mufradat* Budaya Jawa Tengah Berbahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang dalam Media Informasi Pariwisata.," *Jurnal CULTURE (Culture, Language, and Literature Review)* 7(2) (2020): 204-210.

Jangkauan makna merujuk pada tingkatan luasnya makna yang terkait dengan keadaan dan kondisi lapangan. Keadaan dan kondisi bisa menjadi terbatas ketika *mufradat* erat korelasinya dengan istilah teknis dalam bidang studi tertentu.

Penyajian *mufradat* dalam tes yang mengacu pada kedua kategorisasi *mufradat* perspektif sasaran perlakuan dan elemen gramatik adalah hal yang pasti. Namun, disarankan untuk memprioritaskan *mufradat* umum saat menilai makna dengan situasi dan kondisi yang tak terbatas.

c. Penyusunan Tes Mufradat dan Bentukannya

Tes *mufradat* dapat digunakan untuk mengukur penguasaan *mufradat* peserta didik secara reseptif (*al-Istiqbāliyy*) dan produktif (*al-Intājiyy*)²⁶. Penguasaan represif didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami *mufradat* tetapi tidak menggunakannya dalam lisan atau tulisan. Sedangkan kemampuan untuk menerapkan *mufradat* baik dalam lisan atau tulisan dikenal sebagai penguasaan produktif.

Tes *mufradat* juga dapat digunakan untuk fungsi komunikasi, dengan beberapa jenis soal tes yang dapat dipilih, yaitu soal tes yang bersifat diskret (*al-Munqathi'*), integratif (*al-Mutakāmil*) dan komunikatif (*al-Ittishaliyy*). Soal tes yang bersifat diskret adalah soal yang memisahkan unsur-unsur kebahasaan tanpa keterkaitan satu sama lain. Soal tes yang bersifat integratif adalah soal yang menggabungkan beberapa elemen linguistik dan berfungsi secara bersamaan, sekalipun hanya dalam konteks kebahasaan. Soal tes yang bersifat komunikatif adalah soal yang menggunakan bahasa dalam konteks kebutuhan berbahasa secara nyata.

Teks dan wacana (*al-Nash*) adalah konteks terbaik untuk memulai tes *mufradat*, karena hal ini memungkinkan pemahaman peserta didik terhadap wacana secara menyeluruh. Tes *mufradat* yang memenuhi kriteria ini adalah tes yang bersifat integratif dan komunikatif, baik dalam penguasaan represif maupun produktif. Oleh karena itu, ada

²⁶ Hermawan, *Penilaian pembelajaran Bahasa Arab: prinsip dan operasionalisasi*.

kebutuhan untuk mengurangi penggunaan tes *mufradat* yang bersifat diskret. Berikut macam-macam bentuk tes *mufradat* ²⁷:

1. Tes Pemahaman *Mufradat* dalam Teks

Eksplorasi tes ini tidak berfokus pada penggunaan praktis *mufradat* untuk komunikasi, tesnya bersifat reseptif (*al-Ikhtibār al-Istiqbāliy*). Bentuk soal tes yang sesuai diantaranya pilihan ganda (*al-ikhtiyār min muta'addid*), benar salah (*al-shawāb wal khatha'*), penjodohan (*al-tamzīj*), dan penyusunan kata-kata acak (*al-tarīb*).

2. Tes Penyimpanan *Mufradat* dalam Teks

Tes ini hadir dalam rangka mengisi susunan kata yang belum lengkap atau menambahkan keterangan dalam susunan kata yang sudah lengkap. Tes ini lebih sulit dari pemahaman *mufradat* dalam teks, karena mengharuskan peserta didik yang diuji untuk menggunakan *mufradat* bahkan pada tahap paling sederhana. Bentuk soal tes yang sesuai diantaranya melengkapi (*al-takmilah*), isian (*imlā' al-farūgh*).

3. Tes Penyusunan Teks

Tes ini menuntut kemampuan peserta didik untuk menghasilkan kalimat atau wacana, tes ini cenderung membutuhkan kemampuan untuk menganalisis (*at-Tahīl*) atau Menyusun (*al-Tarkīb*). Bentuk soal tes yang sesuai diantaranya menjawab pertanyaan uraian teks (*al-ijābah a'n al-as'ilah*), deskripsi gambar (*washf al-shūrah*), dan menjelaskan istilah (*bayān al-mushtalah*)

4. Tes Pemahaman *Mufradat* tanpa Teks

Tes *mufradat* yang lepas dari konteks meskipun pada awalnya berasal dari kalimat tertentu Di antara bentuk soal yang digunakan dalam tes ini adalah asosiasi kata-kata (*al-iqtirān*), Sinonim (*al-mutawādif*), antonim (*al-dhid*), terjemah kata dan tashrif kata.

Adapun bentuk tes bentukan kata adalah sebagai berikut ²⁸:

1. Tes Penguasaan Struktur Morfologi dalam Teks

Tes morfologi yang diujikan dengan bantuan alur teks, objektif maupun subjektif. Contoh bentuk soalnya berupa penyesuaian kata kerja pada teks tertentu.

²⁷ Hermawan.

²⁸ Hermawan.

2. Tes Penguasaan Struktur Morfologi tanpa Teks

Tes morfologi yang diujikan tanpa bantuan alur teks, tidak dikaitkan dengan konteks tertentu.

Penyusunan Soal Pilihan Ganda dan Esai

a. Pilihan ganda (*al-Ikhtiyār min Muta'addid*)

Soal pilihan ganda adalah bentuk soal yang menentukan jawaban yang benar dari beberapa alternatif pilihan. Alternatif pilihan selain jawaban yang benar berfungsi sebagai pengecoh (*al-Musyattit*). Soal pilihan ganda merupakan salah satu bentuk soal yang bersifat objektif karena skoring jawaban terhadap bentuk soal ini bersifat pasti dan dikotomis antara benar atau salah, tidak ada bobot terhadap jawaban dari sebuah soal²⁹.

Berikut beberapa kaidah dalam penyusunan soal pilihan ganda³⁰:

1. Soal harus sesuai dengan indikator soal.
2. Pilihan jawaban harus homogen dan logis.
3. Setiap soal harus memiliki satu jawaban benar.
4. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
5. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
6. Pokok soal jangan memberi petunjuk kearah jawaban yang benar.
7. Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.

b. Esai (*al-Maqāl*)

Soal esai adalah bentuk soal yang menuntut jawaban uraian untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan siswa dalam mengkaji, menganalisis, menilai, bahkan mengkritik sesuatu³¹. Soal esai merupakan salah satu bentuk soal yang bersifat subjektif karena ada kemungkinan memiliki perbedaan skoring dari satu korektor (*al-*

²⁹ Acep Hermawan, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab, Prinsip dan Operasionalisasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021).

³⁰ Marisanti Marchantia Geminata, "Kaidah Penyusunan Soal Pilihan Ganda Dan Soal Uraian," 2015, <https://id.scribd.com/doc/265497550/Kaidah-Penyusunan-Soal-Pilihan-Ganda-dan-Soal-Uraian>.

³¹ Muḥammad 'Alī Al-Khūli, *Dictionary of Education, English-Arabic* (Dar el-Ilm lil-Malayin, 1994).

Mushahhah) dengan korektor yang lainnya. Berbeda dengan tes objektif, jawaban pada tes subjektif memiliki bobot atau skala.

Berikut beberapa kaidah dalam penyusunan soal esai³²:

1. Soal berisi perintah yang jelas, lengkap, dan spesifik berdasarkan capaian tujuan pembelajaran.
2. Soal berisi perintah yang meminta peserta didik untuk memperlihatkan penguasaan terhadap pengetahuannya.
3. Soal memiliki jawaban yang sudah tentu, tidak menimbulkan opini yang terlalu bias.

Analisis Bentuk Tes Kebahasaan pada Soal PTS Ganjil kelas IX SMP Innovative School Cianjur tahun pelajaran 2023-2024

Penilaian Semester Tengah (PTS) Bahasa Arab Semester Ganjil peserta didik Kelas IX SMP Innovative School Cianjur Tahun Pelajaran 2023-2024 terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Tes tersebut menilai kompetensi kebahasaan, yaitu gramatikal, serta *mufadat* dan bentukannya. Berdasarkan format tes kebahasaan yang ditemukan peneliti pada PTS Bahasa Arab Semester Ganjil peserta didik Kelas IX SMP Innovative School Cianjur Tahun Pelajaran 2023-2024 adalah sebagai berikut:

1. Tes Penguasaan Gramatikal/Struktur Kalimat (*Tarkīb al-Jumlah*)

Nomor Soal	Bentuk Soal	Konten Soal
1	Pilihan Ganda	Apa jawaban dari pertanyaan “هَلْ تَعْرِفُ هَذَا التَّلْمِيذَ؟”

Tabel 2. 1 Tes struktur kalimat pada PTS bahasa Arab semester ganjil peserta didik kelas IX SMP Innovative School Cianjur tahun pelajaran 2023-2024.

Pada tabel 2.1 di atas, konten pada soal nomor 1 berbentuk tes struktur kalimat berupa menyusun *al-jumlah al-mufidah* yang merupakan jawaban dari sebuah pertanyaan dengan bentuk soal pilihan ganda. Bentuk tes ini bersifat nondiskret karena bersentuhan dengan teks sehingga makna berada dalam konteks.

³² Geminata, “Kaidah Penyusunan Soal Pilihan Ganda Dan Soal Uraian.”

2. Tes *Mufradat* dan Bentukannya

a. Tes Pemahaman *Mufradat* Dalam Teks

Nomor Soal	Bentuk Soal	Konten Soal
4	Pilihan Ganda	Terjemah yang tepat untuk kalimat berikut, adalah... “جَاءَ التَّلْمِيذُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ قَبْلَ الشَّهْرِ”
12	Pilihan Ganda	Terjemahkan kalimat berikut “Kepala sekolah pergi ke perpustakaan untuk membaca buku”
21	Esai	Terjemahkan kalimat ini kedalam bahasa Indonesia! “دَخَلَ الْمُدِيرُ إِلَى الْفَصْلِ وَوَقَفَ التَّلَامِيذُ وَيَقُولُونَ السَّلَامَ”
22	Esai	Terjemahkan kalimat berikut ini kedalam bahasa Arab! “Ini siswa baru, nama nya Ahmad. Dia datang dari Jakarta”
5	Pilihan Ganda	Maknai kata yang di garis bawah “ هَذَا أَحْمَدُ، هُوَ ” “تَلْمِيذٌ جَدِيدٌ”
11	Pilihan Ganda	Makna kata yang di garis bawah adalah... “ وَقَفَ ” “التَّلْمِيذُ أَمَامَ الْفَصْلِ”

Tabel 2. 2 Tes pemahaman mufradat dalam teks pada PTS bahasa Arab semester ganjil peserta didik kelas IX SMP Innovative School Cianjur tahun pelajaran 2023-2024.

Pada tabel 2.2 di atas, konten pada soal nomor 4, 5, 11, 12, 21, dan 22 berbentuk tes pemahaman *mufradat* dalam teks. Soal nomor 4, 12, 21, dan 22 berupa menerjemahkan *al-jumlah al-mufidah* pendek kedalam bahasa lain dengan bentuk soal pilihan ganda untuk nomor soal 4 dan 12, serta esai untuk nomor soal 21 dan 22. Sedangkan soal nomor 5 dan 11 berupa menerjemahkan satu *mufradat* yang diambil dari suatu teks dengan bentuk soal pilihan ganda. Bentuk tes ini bersifat nondiskret karena bersentuhan dengan teks sehingga makna berada dalam konteks.

b. Tes Penyimpanan *Mufradat* Dalam Teks

Nomor Soal	Bentuk Soal	Konten Soal
6	Pilihan Ganda	Lengkapi kalimat berikut “جَلَسَ التَّلْمِيذُ ... الكُرْسِيِّ”
7	Pilihan Ganda	Lengkapi kalimat berikut “جَاءَ ... مِنْ جَاكِرَتَا”
8	Pilihan Ganda	Lengkapi kalimat berikut “دَخَلْتُ ... إِلَى الْفَصْلِ”
9	Pilihan Ganda	Lengkapi kalimat berikut “يَقْرَأُ التَّلْمِيذُ ... الْمَكْتَبَةِ”
10	Pilihan Ganda	Lengkapi kalimat berikut “خَرَجَ الْمُدِيرُ ... الْمَكْتَبَةِ”

Tabel 2. 3 Tes penyimpanan *mufradat* dalam teks pada PTS bahasa Arab semester ganjil peserta didik kelas IX SMP Innovative School Cianjur tahun pelajaran 2023-2024.

Pada tabel 2.3 di atas, konten pada soal nomor 6, 7, 8, 9, dan 10 berbentuk tes penyimpanan *mufradat* dalam teks berupa menyempurnakan kalimat yang tidak lengkap dengan bentuk soal pilihan ganda. Bentuk tes ini bersifat nondiskret karena bersentuhan dengan teks sehingga makna berada dalam konteks

c. Tes Pemahaman *Mufradat* Tanpa Teks

Nomor Soal	Bentuk Soal	Konten Soal
2	Pilihan Ganda	Kata “هَلْ” merupakan istifham yang bermakna...

Tabel 2. 4 Tes pemahaman *mufradat* tanpa teks pada PTS bahasa Arab semester ganjil peserta didik kelas IX SMP Innovative School Cianjur tahun pelajaran 2023-2024.

Pada tabel 2.4 di atas, konten pada soal nomor 2 berbentuk tes pemahaman *mufradat* tanpa teks berupa terjemah kata dengan bentuk soal pilihan ganda. Bentuk tes ini bersifat diskret karena jauh dari teks sehingga makna tidak berada dalam konteks

SIMPULAN

Tes kompetensi kebahasaan meliputi tes gramatikal dan tes *mufradat* serta bentukannya. Penguasaan kedua aspek kompetensi kebahasaan

ini menjadi penting mengingat bahwa kemampuan berbahasa seseorang pada hakikatnya sangat dipengaruhi oleh kedua aspek tersebut. Bentuk tes kebahasaan yang terdapat pada soal PTS ganjil bahasa Arab peserta didik kelas IX SMP Innovative School Cianjur tahun pelajaran 2023-2024 meliputi tes struktur kalimat, tes struktur morfologi tanpa teks, tes pemahaman *mufradat* dalam teks dan tanpa teks, serta tes penyimpanan *mufradat* dalam teks, dengan bentuk soal pilihan ganda dan esai. Soal PTS ganjil bahasa Arab peserta didik kelas IX SMP Innovative School Cianjur tahun pelajaran 2023-2024 sudah cukup baik jika ditinjau dari kontekstualitas konten karena sudah meminimalisir bentuk tes yang bersifat diskret meskipun masih dalam teks dan bentuk soal yang sederhana. Maka soal PTS ganjil bahasa Arab peserta didik kelas IX SMP Innovative School Cianjur tahun pelajaran 2023-2024 masih perlu dikembangkan kembali agar lebih bisa menunjang tercapainya kemampuan integratif bahkan komunikatif peserta didik, dengan bentuk teks yang lebih panjang serta bentuk soal yang lebih bervariasi. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar temuan baru yang dihasilkan atas penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi para pengajar bahasa Arab dalam memilih bentuk tes serta menyusun soal tes penilaian aspek gramatikal dan *mufradat* serta bentukannya yang digunakan guna menguji kompetensi kebahasaan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khūli, Muḥammad ‘Alī. *Dictionary of Education, English-Arabic*. Dar el-Ilm lil-Malayin, 1994.
- Anam, Islahul. “Fa’aliyah at-thariqah as-syamsyah as-safahiyah fi-at tadrīs al-Qawaid an-anhwiyah lada talamidz as-shafil awwal qi al-Madrasah Fatahilah al-Muthawassilah al-Islamiyah.” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2012.
- Andriani, R. S. *Tes Kebahasaan. Educate, 3(2)*. Vol. 3(2). Educate, 2014.
- Ba’labaki, R. M. *Mu’jam al-Musthalahat al-Lughawiyah*. Beirut: Da’ al-‘Ilm Li al-Mala, 1990.
- Burhan, N. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta., 2010.
- Dania, Itmam, Adelia Ayu Saputri Hidayat, Alimudin Alimudin, dan Yuli Imawan. “Analisis Bentuk Penilaian Unsur Kebahasaan Pada Aspek Struktur Dan Kosakata Dalam Buku Al-Arabiyyah Linnasyi’in Jilid 4.” *Jurnal*

- Basicedu* 7, no. 3 (27 Juni 2023): 1420–32.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.4485>.
- Geminata, Marisanti Marchantia. “Kaidah Penyusunan Soal Pilihan Ganda Dan Soal Uraian,” 2015. <https://id.scribd.com/doc/265497550/Kaidah-Penyusunan-Soal-Pilihan-Ganda-dan-Soal-Uraian>.
- Hermawan, A. *Penilaian pembelajaran Bahasa Arab: prinsip dan operasionalisasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Hermawan, Acep. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab, Prinsip dan Operasionalisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021.
- Islam, A. M. S. “Faktor demotivasi pembelajaran bahasa Arab dalam perspektif siswa Madrasah.” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2(1) (2015): 1-16.
- Ismail Shini, Mahmud. *Al-Arabiyyah Li al-Nasyi'in*. Arab Saudi: Al-Mamlakah al-Arabiyyah al-Su'udiyah, 1983.
http://archive.org/details/Alarabiyah_linnasyiyyin.
- Isnaini, Nurul, dan Nurul Huda. “Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route Pada Siswa Kelas VIII MtsN 10 Sleman.” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (14 Januari 2020): 1–14.
<https://doi.org/10.35931/am.v3i1.156>.
- KEMENDIKBUDRISTEK. “Kurikulum 2013.” Sistem Informasi Kurikulum Nasional. Diakses 27 Desember 2023.
<http://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-2013>.
- Khalid, M. A. *Ikhtibar al-Lughah*. Riyad: Jami'ah al-Malik Sa'ud, 1996.
- Maftuhati, S., M., Musyafa'ah, N., & Maulidya. “The Implementation of Preparing Test Items for the Elements of the Arabic Language (Phonology, Vocabulary, and Structures)/ تطبيق إعداد بنود الإختبار لعناصر اللغة العربية (الأصوات) والمفردات والتركيب.” *Al-Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pengajarannya= Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language* 5(2) (2021): 165-186.
- Mualif, A. “Orisinalitas Dan Elastisitas Kosakata Dalam Bahasa Arab.” *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 9(1) (2020): 40–51.
- Muryati, Sri, dan Bekti Setio Astuti. “Penggunaan Strategi Penerjemahan Kosakata Budaya Jawa Tengah Berbahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang dalam Media Informasi Pariwisata.” *Jurnal CULTURE (Culture, Language, and Literature Review)* 7(2) (2020): 204-210.
- Muslimah, Maziyyatul, dan Amila Widiyanti. “Analisis Daya Beda Tes Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMA Mamba'ul Hikmah Paron Ngawi.” *AL-*

- MU'ARRIB: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION* 3 (12 September 2023): 13-23. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v3i2.3594>.
- Nur, Syahabuddin. "Peran Dan Kontribusi Penerjemahan Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Tingkat Madrasah Aliyah." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2 Mei 2019): 105-26. <https://doi.org/10.35931/am.v2i1.104>.
- Permendikbudristek. "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah | JDih Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,," 2022. https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3104.
- Rifa'i, A. "Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 2021, 60-74.
- Rumilah, Siti, dan Ibnu Cahyani. "Struktur bahasa; pembentukan kata dan morfem sebagai proses morfemis dan morfofonemik dalam bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 8(1) (2020): 70-87.
- Sayuti, Muhammad. "Pengembangan Penilaian Hots Dalam Pembelajaran MahĀrah IstimĀ' Pada Buku Bahasa Arab MI Kelas VI Kementerian Agama RI." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6, no. 2 (6 Oktober 2023): 663-80. <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2646>.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo, 2010. <https://books.google.co.id/books?id=jOByDwAAQBAJ>.
- Sumianti, Iis. "Tahlilu Bunudi Al Ikhtibar Fi Kitab Al Lughah Al 'Arabiyah Lisshoffi Al Hadiya 'Asyar Minal Madrasah Ats Tsanawiyah Al Islamiyah (Ishdaru Wizaroti Asy Syuun Ad Ad Diniyah)." bachelorThesis, Jakarta : FITK UIN Syarif Hidayatulah Jakarta, 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/65950>.
- Syarifah, A. W. A. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK) MAN 3 Makassar." *Jurnal Shaut Al-Arabiyah* 6(1) (2018): 38-49.
- Waseso, H. P. "Kurikulum 2013 dalam prespektif teori pembelajaran konstruktivis." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1(1) (2018): 59-72.
- Yusuf, M. "Pendekatan Humanis Dalam Tes Pengajaran Bahasa Arab. Alsina: Journal of Arabic Studies, 1(2), 229-250." *Alsina: Journal of Arabic Studies* 1(2) (2019): 229-250.
- Zhukaira, Zhukaira. "Analisis Butir Tes Ujian Akhir Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Tahun Ajaran 2008-2009." *Jurnal*

Penelitian Pendidikan Unnes 27, no. 1 (2010): 125837.
<https://doi.org/10.15294/jpp.v27i1.192>.